

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jenjang karir merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu pendidikan. Mahasiswa memilih karir sesuai bakat dan minat apa yang diinginkan oleh mahasiswa yang sesuai dengan program studi yang ditempuhnya selama pendidikan. Bidang perpajakan adalah salah satu pekerjaan yang membutuhkan dari latar belakang pendidikan akuntansi. Salah satu program studi yang mendukung karir dalam bidang perpajakan yaitu program studi akuntansi, dimana didalamnya tidak hanya belajar ilmu akuntansi saja mahasiswa juga diperkenalkan mengenai ilmu perpajakan supaya mahasiswa memiliki minat untuk berkarir di bidang perpajakan (Meilani & Nisa, 2020). Mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi harus mempertimbangkan karir yang akan dipilihnya nanti untuk bisa menjadi seorang tenaga kerja yang profesional dan berkualitas.

Profesi di bidang perpajakan adalah salah satu pilihan bagi mahasiswa program studi akuntansi di masa yang akan datang Putra (2022). Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang pendidikannya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir selanjutnya. Pertama, mereka yang telah dinyatakan lulus dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Contoh profesi yang berkaitan dengan ilmu perpajakan yaitu pegawai direktoral jenderal pajak (DJP), konsultan pajak, *Tax Spesialis* perusahaan, *Tax Adviser* di KAP (Taslim, 2007)

Lulusan akuntansi tidak hanya dapat bekerja pada bidang-bidang akuntansi saja seperti auditor eksternal, auditor internal, controlling, dan bidang akuntansi lainnya seperti akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan, tetapi juga bisa berkarir pada bidang perpajakan, seperti menjadi konsultan pajak bisa menjadi pilihan dalam berkarir di bidang perpajakan (Sesari et al, 2020). Konsultan pajak memiliki fungsi memberikan jasa konsultasi, jasa pengurusan, jasa perwakilan, jasa pendamping serta membela klien dalam rangka penyelidikan dan pengadilan pajak di bidang perpajakan. Konsultan pajak merupakan profesi yang cukup penting dikarenakan konsultan pajak masih sangat diperlukan di negara Indonesia, hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah konsultan pajak yang tidak seimbang dibanding jumlah wajib pajak yang ada. Peran konsultan pajak bagi pemerintah sendiri yaitu memberikan edukasi kepada wajib pajak (Saragih, 2020).

Menurut pemaparan dari Menteri Keuangan Sri Mulyani bahwa total wajib pajak setiap tahunnya semakin meningkat, yaitu pada tahun 2017 yang terdaftar wajib pajak berjumlah 36,51 juta orang, dan meningkat menjadi 42,51 juta orang wajib pajak pada tahun 2018. Tahun 2019 sampai 2021 wajib pajak terus meningkat hingga mencapai 49,82 juta orang wajib pajak (D. Saputra, 2021). Tercatat jumlah konsultan pajak di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 4,5 ribu konsultan pajak yang terdaftar, hal ini bisa dikatakan tidak sepadan dengan jumlah wajib pajak yang berjumlah 49,82 juta (Lily, 2021). Setiap petugas pajak melayani sekitar 11 juta orang wajib pajak. Jumlah wajib pajak dengan jumlah konsultan pajak terbilang masih kurang untuk menangani jumlah wajib

pajak yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya, sehingga peluang karir di bidang perpajakan pada pemerintahan pun masih terbuka lebar (Sean, 2021).

Menurut Meilani (2020) tak banyak mahasiswa jurusan akuntansi yang berminat berkarir dibidang perpajakan walaupun memiliki peluang besar bagi lulusan akuntansi, karena minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai perpajakan. Menurut Anggraeni dkk. (2020) alasan lain mahasiswa jarang berminat untuk berkarir dibidang perpajakan karena mahasiswa beranggapan bahwa konsep perpajakan banyak perubahan norma disetiap tahunnya, maka dari itu perlu adanya dorongan untuk mahasiswa bisa memiliki minat yang lebih dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Vajarini (2021) dan Rahmawati et al (2020) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan perpajakan sendiri tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Menurut Fadhilah (2022) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat pilihan karir seorang mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan yaitu pengetahuan perpajakan. Pengetahuan tentang perpajakan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa karena mereka dapat mengetahui bagaimana peluang kerja yang ada di bidang perpajakan (Lisya et al 2021). Hal tersebut juga diungkapkan oleh Anggraeni et al (2020) bahwa anggapan terhadap bidang perpajakan begitu sulit karena minim pengetahuan mahasiswa yang hanya bertekad dari ilmu perkuliahan saja. Pemahaman mengenai akuntansi memang penting, akan tetapi kemampuan tentang pajak juga

menjadi acuan bagi suatu perusahaan yang akan menerima tenaga kerja. Banyak perusahaan yang membuka lowongan di bidang akuntan dan pajak demi meningkatkan kemampuan perusahaan.

Selain pengetahuan perpajakan, menurut Senduk (2021) terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan minat berkarir di bidang perpajakan bagi seorang mahasiswa adalah efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan. Menurut Ahmadi & Supriyono (2014) efektivitas pembelajaran adalah sebuah ilmu yang mengacu kepada seberapa besar keberhasilan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang sudah dibuat untuk meraih tujuan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif ditunjukkan oleh kemauan dan kemampuan dalam diri untuk belajar, ketekunan dalam belajar, waktu yang disediakan untuk guru mengajar, dan mutu pengajaran yang disampaikan pada saat pembelajaran. Efektivitas sendiri dapat berpengaruh terhadap proses hasil pembelajaran, dengan pemberian mata kuliah perpajakan pada mahasiswa dapat membentuk pengetahuan dan ilmu tentang semua hal mengenai perpajakan (Ahmadi & Supriyono, 2014).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pilihan berkarir seorang mahasiswa yaitu kesempatan kerja. Menurut Prihatini & Rachmawati (2020) mengungkapkan kesempatan kerja di bidang perpajakan adalah tersedianya lapangan pekerjaan di bidang perpajakan dan peluang bagi seorang mahasiswa akuntansi yang ingin memperoleh pekerjaan di bidang perpajakan. Menurut Yasa & Atmadja (2019) profesi di bidang perpajakan menjadi salah satu profesi yang dapat memberikan peluang yang cukup baik dalam dunia kerja. Melihat

perkembangan jumlah wajib pajak yang ada di Indonesia, menjadikan profesional di bidang perpajakan semakin dicari dalam dunia kerja. Keberlanjutan dalam bekerja juga dipertimbangkan oleh para pencari kerja. Maksud dari keberlanjutan kerja di sini adalah mengharapkan bahwa pekerjaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama bukan pilihan karir yang sementara, tetapi dapat berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novianingdyah (2022) pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Pengetahuan pajak merupakan suatu pemahaman yang wajib dimiliki oleh wajib pajak seperti subjek pajak, tarif pajak, objek pajak, perhitungan pajak yang terhutang, serta tata cara pengisian laporan pajak yang akan dilaporkan. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan pajak yang cukup akan menjadi modal yang cukup bagi mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja dalam bidang perpajakan. Banyaknya pengetahuan pajak yang diperoleh mahasiswa akan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk mencoba berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Herlinda (2022) efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan minat berkarir di bidang perpajakan. Tingkat efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan bisa dilihat dari pengetahuan mahasiswa di bidang perpajakan baik pengetahuan tentang sistem perpajakan, tata cara menghitung pajak dan mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan mereka kerjakan nantinya apabila

bekerja di bidang perpajakan. Pemberian mata kuliah perpajakan di bangku kuliah diharapkan mahasiswa bisa memahami dengan optimal mengenai apa saja dasar seputar pengetahuan perpajakan dan sebagai upaya bagi mahasiswa untuk mendalami pengetahuan perpajakan serta praktek yang di dapatkan dari mata kuliah perpajakan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prihatini & Rachmawati (2020) kesempatan kerja di bidang perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang pajak. Banyaknya pencari kerja yang mencari kerja pada bidang perpajakan pada suatu perusahaan atau instansi tertentu membuat karir di bidang perpajakan membuat bidang profesi yang memberikan peluang cukup besar. Profesi ini membuat peluang yang besar dalam dunia kerja bagi mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir di bidang perpajakan. Karir yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi bukan pilihan karir sementara, akan tetapi dalam jangka panjang hingga nanti sampai pensiun, sehingga karir bisa menjadi jaminan bagi seorang yang sudah habis masa kerjanya.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo mempunyai program studi akuntansi yang dibagi menjadi 2 yaitu S1 Akuntansi dan D3 Akuntansi, masing-masing sudah memiliki akreditasi B. Kedua program studi tersebut memiliki misi yang serupa yaitu mencetak lulusan yang siap menjadi akuntan yang profesional yang memahami, menyusun dan menganalisis sebuah laporan keuangan, mampu memahami prosedur dan perhitungan pajak dan laporan keuangan fiskal serta yang berkaitan dengan ilmu ekonomi lainnya. Dapat diartikan bahwa program studi akuntansi bisa bersaing dalam berkarir di

bidang perpajakan. Berdasarkan pernyataan di atas peneliti tertarik menggunakan mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai objek penelitian, karena mahasiswa S1 dan D3 Akuntansi seharusnya telah memiliki standart pengetahuan perpajakan yang dapat digunakan untuk berkompetisi serta memperoleh kesempatan kerja dalam berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian terdahulu oleh Prihatinti & Rachmawati (2020) dengan mengambil variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja, penelitian dari Putra (2022) dengan mengambil variabel pengetahuan perpajakan dan penelitian dari Islam (2021) mengambil variabel pemilihan karir di bidang perpajakan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel, objek penelitian dan waktu penelitian. Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa S1 dan D3 akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan perpajakan, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang**

Perpajakan Pada Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apakah efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Apakah kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
4. Apakah pengetahuan perpajakan, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk :

1. Menguji secara empiris pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Menguji secara empiris pengaruh efektivitas pembelajaran mata kuliah terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Menguji secara empiris kesempatan kerja terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Menguji secara empiris pengetahuan perpajakan, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah referensi dan sebagai acuan mengenai efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

b. Bagi Program Studi Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan berkarir di bidang perpajakan bagi mahasiswa. Sehingga penelitian ini bisa meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan kualitas lulusan akuntansi hingga tercipta lulusan yang siap pakai dan ahli di bidangnya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan sebagai sarana informasi bagi peneliti mengenai minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan biasa membantu menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan menambahkan variabel yang berbeda sehingga terdapat keterbaruan tentang penelitian ini.

